

**PENDAMPINGAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH PADA
JURNAL NASIONAL BAGI GURU IPA/BIOLOGI
SE-KOTA TIDORE KEPULAUAN,
MALUKU UTARA**

Astuti Muh.Amin, Juniartin, Muhammad Matdoan

Tadris Biologi, FTIK, IAIN Ternate, Maluku Utara
astutimuhamin@iain-ternate.ac.id

Abstract

The development of teacher professional competence is one of the competencies that continues to improve in the 21st century. Several requirements must be met by teachers so that their career paths can increase to certain ranks, one of which is the publication of scientific articles. The facts obtained in the field show that about 85% of science/biology teachers in the Tidore Islands have difficulty publishing scientific articles. The purpose of this activity is to provide assistance and direct experience in publishing scientific articles in National Journals. Participants in the activity were science/biology teachers from the City of Tidore Islands, North Maluku, totaling 30 people. The activity was carried out at the Office of the Ministry of Religion, City of Tidore Islands, North Maluku, on 1-2 December 2022. The teacher's response to this activity was very positive, this was shown by the teacher's enthusiasm in following the steps for adjusting the AL-Nafis Journal template, how to register an account, and journal submission process. Assistance in publishing scientific articles in National Journals can provide experience for science/biology teachers in North Maluku to be able to practice directly the steps for creating an account and the process of submitting it to the Al-Nafis Journal and search for other relevant journals.

Keywords: Assistance, publications, scientific articles, science/biology teachers.

Abstrak

Pengembangan kompetensi profesional guru merupakan salahsatu kompetensi yang terus ditingkatkan pada abad 21 ini. Beberapa persyaratan wajib dipenuhi oleh guru agar jenjang karir mereka dapat meningkat pada kepangkatan tertentu, salahsatunya publikasi artikel ilmiah. Fakta yang diperoleh di lapangan bahwa guru-guru IPA/Biologi di Tidore Kepulauan sekitar 85% mengalami kesulitan dalam publikasi artikel ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan dan pengalaman langsung publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Nasional. Peserta dalam kegiatan adalah guru-guru IPA/Biologi Se-Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara berjumlah 30 orang. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara pada tanggal 1-2 Desember 2022. Respon guru terhadap kegiatan ini sangat positif, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme guru dalam mengikuti langkah-langkah penyesuaian template Jurnal AL-Nafis, cara registrasi akun dan proses submit jurnal. Pendampingan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Nasional dapat memberikan pengalaman bagi guru-guru IPA/biologi di Maluku Utara untuk dapat praktek langsung langkah-langkah membuat akun dan proses submit pada Jurnal Al-Nafis serta pencaharian jurnal lainnya yang relevan.

Kata kunci: Pendampingan, publikasi, artikel ilmiah, guru IPA/Biologi

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter dan jati diri bangsa dapat dilakukan melalui penguatan peranan pendidikan dalam

pembangunan peradaban bangsa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong seorang pendidik harus melaksanakan pekerjaannya

dengan kompeten. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) terutama pada era abad 21 menjadi tuntutan bagi sektor pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keterampilan abad 21. Untuk mengakomodasi hal tersebut, maka pendidik harus mampu meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Pengembangan kompetensi profesional guru merupakan salahsatu kompetensi yang terus ditingkatkan pada abad 21 ini. Pengembangan kompetensi profesional tersebut tentunya memerlukan pemikiran yang mendasar, sistematis, konsisten, berkesinambungan agar target capaian dapat optimal. Guru yang berkualitas dan professional dapat membangun pola pikir yang inovatif untuk berkontribusi dalam membangun karakter dan generasi unggul Bangsa Indonesia (Nghia & Hanh, 2019). Publikasi ilmiah merupakan salahsatu komponen yang wajib dipenuhi oleh guru agar dapat mencapai kepangkatan tertentu. Isyarat kenaikan pangkat guru diperoleh dari unsur utama 80% dan sisanya unsur penunjang, sebagaimana tertuang pada regulasi Permen PANRB No.16 Tahun 2009. Publikasi karya ilmiah menjadi sub unsur wajib yang harus terpenuhi (Yati & Sustianingsih, 2021). Olehkarena itu, publikasi karya ilmiah menjadi bagian dari pengembangan profesionalisme guru.

Karya ilmiah merupakan wujud bentuk dari profesionalisme guru, karena kegiatan menulis karya ilmiah mendukung profesi guru, baik dalam proses belajar dan mengajar, berdiskusi, pemecahan masalah, pengembangan kreativitas dan berpikir kritis (Prasetyani, 2014). Permasalahan otentik yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan belajar dapat menjadi kajian

analisis permasalahan yang perlu dipecahkan melalui proses penelitian. Guru dapat melakukan penelitian terintegrasi dengan pelaksanaan tugas pembelajaran di sekolah. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan artikel ilmiah yang nantiya diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan professional guru dan peningkatan kualitas pengajaran di sekolah. Namun, mengembangkan artikel ilmiah tersebut tidak dengan hanya berpikir saja, tetapi guru perlu secara konsisten menuliskan ide-ide, gagasan, dan pemikiran ilmiah tersebut secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah (Gunawan, 2014). Pelaksanaan aspek tersebut harus dilakukan secara objektif menyeluruh sehingga dapat efektif menghasilkan artikel ilmiah yang mendukung pengembangan kompetensi profesionalisme berkelanjutan (Wijiutami et al., 2020).

Fakta yang diperoleh di lapangan bahwa guru-guru IPA/Biologi di Tidore Kepulauan sekitar 85% mengalami kesulitan dalam publikasi artikel ilmiah. Minimnya wawasan terkait teknis dan proses submit dalam publikasi artikel ilmiah merupakan salahsatu kendala yang dihadapi oleh guru. Mereka juga kesulitan mengkonversi hasil penelitian ke bentuk artikel ilmiah. Kesulitan yang dihadapi juga terbentuk pada kurangnya kemampuan guru dalam manajemen waktu antara penyelesaian tugas sekolah dengan penyusunan artikel ilmiah.

Kinerja penulisan dan publikasi artikel ilmiah merupakan salahsatu penghambat kenaikan jenjang pangkat guru (Ghozi et al., 2021). Guru mengalami kendala dalam publikasi karya ilmiah termasuk kurangnya pengetahuan mengenai jurnal yang akan dituju (Rahman et al, 2019). Sebagian

besar guru mengalami kesulitan dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiahnya (Ratnaningsih & Hidayat, 2020).

Sinergitas kolaboratif antara perguruan tinggi dan guru-guru di sekolah merupakan salahsatu upaya dalam membangun potensi sumberdaya yang memiliki kompetensi professional dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah guru (Oktaviana et al., 2020). Kegiatan pembinaan dengan diskusi interaktif publikasi ilmiah dapat menjadi momentum baik dalam memperluas cakrawala berpikir, wawasan serta memacu motivasi guru untuk menghasilkan artikel ilmiah (Giyarsih, 2011). Informasi khusus mengenai pengembangan cakupan penerapan ilmu pada suatu bidang tertentu dan solusi alternatif pengaplikasiannya dapat menjadi salahsatu bagian dari tujuan publikasi artikel ilmiah (Wulandari & Hendriani, 2021).

Minimnya kemampuan publikasi ilmiah guru di lingkungan sekolah mengakibatkan rendahnya persentase publikasi ilmiah bagi peningkatan kompetensi guru. Hal ini menjadi kebutuhan mendasar sehingga ditinjau perlu dilaksanakan kegiatan pendampingan publikasi. Maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain (1) menguatkan pemahaman dan wawasan guru terkait publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Nasional guru IPA/Biologi di Tidore, Kepulauan, Maluku Utara; (2) memberikan pemahaman terkait perangkat lunak untuk pengelolaan pustaka artikel ilmiah; (3) memberikan pemahaman penyusunan kajian teori yang terkait dan menyusun *novelty* penelitian, (4) memberikan pendampingan praktek publikasi ilmiah jurnal; (5) menstimulasi guru IPA/Biologi dalam menyusun naskah

publikasi ilmiah untuk Jurnal Nasional; (6) melatih guru IPA/Biologi di Tidore Kepulauan untuk dapat mempublikasi artikel ilmiah; (7) mendorong semangat menulis bagi guru untuk meningkatkan kompetensi professional.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 1-2 Desember 2022. Agenda materi kegiatan hari pertama dimulai pada pukul 10.00 WIT sampai dengan 15.30 WIT, sedangkan agenda kegiatan hari kedua dimulai pada pukul 08.00 WIT sampai dengan 11.00 WIT. Peserta dalam kegiatan pendampingan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional melibatkan guru-guru IPA/Biologi Se-Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara berjumlah 30 orang.

Program studi Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate merupakan penyelenggara kegiatan. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ternate Nomor 245 Tahun 2022 dan Surat Tugas Nomor: 205/ln.16/09/2022. Tim pengabdian masyarakat bertugas dalam (1) menyiapkan administrasi dan perlengkapan yang terkait; (2) berkoordinasi dan berkomunikasi dengan kantor kementerian agama dan *stakeholder* terkait; (3) memonitoring agenda persiapan dan pelaksanaan kegiatan; (4) merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pengabdian; (5) membuat dan mengumpulkan laporan kegiatan; (6) meneruskan laporan pelaksanaan ke pimpinan Fakultas dan Perguruan tinggi.

Pendampingan dilakukan dengan mengkombinasikan berbagai metode. Metode ceramah dilakukan di awal pelatihan dengan memberikan

materi pokok terkait publikasi artikel ilmiah. Setelah sesi penyajian materi oleh narasumber kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab interaktif. Metode ini memberikan ruang kesempatan kepada guru-guru untuk bertanya secara langsung terkait kendala yang dihadapi selama ini dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Guru juga dapat saling berbagi pengalaman yang telah dilalui sebelumnya. Narasumber kemudian memberikan arahan dan pendampingan terkait kendala yang dipaparkan oleh guru di sekolah. Materi yang disampaikan terdiri dari 7 (tujuh) tema pokok, yaitu (i) pentingnya publikasi ilmiah bagi guru, dan (ii) pengantar jurnal ilmiah nasional; (iii) struktur utama jurnal ilmiah; (iv) pemilihan jurnal alternative yang tepat dengan kajian penelitian; (v) menyesuaikan *template* jurnal; (vi) tips publikasi jurnal nasional terakreditasi; (vii) *submission* di jurnal ilmiah nasional. Setelah itu, guru berlatih praktek menyesuaikan *draft* hasil penelitian ke *template* atau gaya selingkung dari jurnal tujuan. Metode *drill* ini memberikan praktek bagi guru bagaimana proses publikasi jurnal termasuk melakukan *registrasi* ke sistem OJS.

Selanjutnya, pendampingan difokuskan kepada pendampingan guru dalam mencari jurnal tujuan yang relevan dengan topik penelitian. Peserta didik diberi tips bagaimana agar dapat menemukan artikel ilmiah nasional dengan tepat dan cepat di laman *google*. Peserta dalam kegiatan ini dapat berlatih dengan menggunakan laptop atau *smartphone* masing-masing. Guru juga diberikan keleluasaan untuk berkomunikasi interaktif dengan rekan sebaya dan narasumber dalam mengungkapkan permasalahan yang mereka alami dalam penulisan, penyusunan dan publikasi hasil

penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Pelatihan ini kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi *register* atau membuat akun pada laman OJS Jurnal Al-Nafis. Salahsatu jurnal ilmiah di IAIN Ternate. Peserta kegiatan diberikan tuntunan dan panduan setahap demi setahap bagaimana *submit* artikel ilmiah pada OJS Jurnal Al-Nafis.

Keefektifan pendampingan dilakukan melalui proses evaluasi. Pengamatan secara langsung dilakukan untuk mengidentifikasi berapa persen tingkat keaktifan dari guru sebagai peserta kegiatan, kedisiplinan dalam penyelesaian tugas latihan, serta identifikasi seberapa besar antusias pengajuan pertanyaan dan jawaban peserta. Evaluasi juga dimaksudkan untuk menganalisis perubahan tingkat pemahaman peserta kegiatan dan keterampilan yang muncul dalam proses pendampingan publikasi artikel ilmiah jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan, Kasubag Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan, Dekan FTIK IAIN Ternate, Koordinator Program Studi Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate hadir dalam kegiatan pembukaan PkM ini. Kegiatan PkM juga melibatkan beberapa mahasiswa Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate. Dalam sambutannya, Kepala Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan, sangat mengapresiasi dan menyambut baik kegiatan ini. Harapannya kegiatan pendampingan ini dapat menjadi momentum bagi Guru IPA/Biologi di Kota Tidore dalam peningkatan kompetensi profesionalisme khususnya pada bidang publikasi artikel ilmiah sehingga dapat mengatasi permasalahan kenaikan pangkat.

Sementara itu, Dekan FTIK

IAIN Ternate, menyampaikan bahwa ke depannya akan terus diupayakan kegiatan di bidang penelitian, pengabdian maupun kegiatan penunjang tridharma lainnya seperti workshop, seminar, pelatihan, dan lain-lain yang melibatkan guru-guru di Tidore Kepulauan. IAIN Ternate turut berkomitmen dalam upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan di Maluku Utara pada umumnya dan Tidore Kepulauan pada khususnya. Senada dengan hal tersebut, Koordinator Program Studi Tadris Biologi, menyampaikan bahwa Tadris Biologi akan mengadakan kegiatan rutin bagi Guru-Guru IPA/Biologi di Tidore Kepulauan dalam rangka peningkatan percepatan karir serta memberikan solusi alternatif pada permasalahan yang selama ini dirasakan oleh guru di sekolah. Hal ini terutama pada penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Kegiatan ini merupakan salahsatu wujud pengabdian masyarakat Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan utamanya pada kontribusi bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah. Peserta kegiatan terdiri dari 30 orang guru MA/Mts di Tidore Kepulauan yang berasal dari Mts Negeri 2 Tidore, MAN 1 Tidore, MAN 2 Tidore, Mts Al-Ikhwat, Mts Negeri 3 Tidore, Mts Swasta Tomalou, Mts Harisul Khairaat, MA Harisul Khairaat, Mts 1 Tidore, MAN 2 Tidore, MIS Al-Ikhlash, Mts Seli, MAS Assiju, MAS Nurul Huda Dowara, MAS AL Khairat, MAS Risalatul Huda, MAS Al Khairat, MAS Nurul Huda. Selain Tim pelaksana kegiatan, beberapa mahasiswa dan dosen dari Tadris Biologi juga ikut berpartisipasi mensukseskan kegiatan ini.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Materi pertama disampaikan oleh narasumber pertama dengan materi pentingnya publikasi ilmiah bagi guru. Motivasi dan semangat menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan hal dasar yang perlu digalakkan pada guru. Kontribusi guru dalam bidang penelitian dan publikasi riset penelitian yang tertuang dalam karya tulis ilmiah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya nalar, perluasan implikasi pengetahuan dan wawasan, kemampuan kajian ilmiah yang menyokong profesionalisme guru.

Pemaparan materi ini juga disertai dengan kegiatan tanya jawab terkait makna pentingnya publikasi ilmiah. Pada umumnya, guru-guru IPA/Biologi di kota Tidore Kepulauan sudah memahami makna penting publikasi artikel ilmiah bagi profesi mereka sebagai guru. Namun, mereka mengeluhkan sulitnya membagi waktu untuk menulis dan melakukan penelitian. Kendala yang dihadapi juga karena kurangnya pemahaman terkait artikel ilmiah, bagaimana memulai untuk menulis serta bagaimana mengkonversi hasil penelitian dalam bentuk artikel yang siap *publish*. Mereka menyadari bahwa karir/jabatan mereka dapat meningkat seiring peningkatan keterampilan dalam menghasilkan artikel ilmiah yang

banyak dan berkualitas.

Selanjutnya, penyampaian materi dilakukan oleh narasumber kedua terkait publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Narasumber memberikan materi terkait komponen-komponen penyusun dari struktur jurnal. Komponen tersebut kemudian dideskripsikan dan dijelaskan dengan contoh mulai dari penentuan judul artikel yang relevan, penyusunan abstrak penelitian yang mencakup unsur permasalahan, metode, hasil dan implikasi penelitian; penyusunan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, instrumen yang digunakan, prosedur pengumpulan data, analisis data; penyajian hasil penelitian baik secara deskriptif kuantitatif maupun kualitatif dalam bentuk grafik dan tabel; penulisan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan rumusan masalah; daftar rujukan yang relevan. Pemateri kemudian menunjukkan salah satu *template* jurnal nasional dari IAIN Ternate yaitu Jurnal Al-Nafis: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi. Peserta kemudian menyimak penjelasan terkait setiap komponen tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan *sharing* pada masing-masing peserta terkait publikasi artikel ilmiah, serta berlatih menyesuaikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan *template* Jurnal AL-Nafis.

Peserta kegiatan kemudian berlatih untuk mendownload dan mensave sendiri *template* artikel jurnal. Mereka kemudian mengikuti langkah demi langkah bagian yang telah dijelaskan untuk mengidentifikasi judul yang tepat, membuat abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris, penyusunan pendahuluan termasuk rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian termasuk subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran

serta daftar pustaka. Kemampuan dan penguasaan IT juga merupakan faktor yang mendukung dalam proses pencarian jurnal yang relevan dan publikasi artikel ilmiah. Pada kegiatan ini, peserta membawa laptop masing-masing sehingga mereka dapat langsung mempraktekkan instruksi dan simulasi yang disampaikan saat pemaparan materi.

Pemateri juga menjelaskan tahapan-tahapan dalam penyusunan artikel ilmiah. Penyusunan artikel ilmiah dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari penentuan topik dan perumusan judul, pembuatan kerangka tulisan atau *outline*, pengumpulan bahan-bahan tulisan (literasi informasi), pengorganisasian dan pengonsepan, penulisan dan penyuntingan. Saat penyusunan artikel ilmiah kadangkala para penulis menghadapi kendala atau fase kritis yang dapat menghambat penyelesaian artikel ilmiah tersebut. Diperlukan semangat pantang menyerah dan konsistensi hingga draft artikel yang disusun dapat sampai pada tahapan publikasi.



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Narasumber

Guru yang hadir dalam kegiatan PkM juga turut memberikan pendapat dan pertanyaannya terkait proses penyusunan artikel ilmiah. Diantaranya ada yang menanyakan bagaimana mencari referensi jurnal yang relevan dengan cepat dan tepat, bagaimana tips menemukan ide/topik artikel ilmiah, bagaimana menyusun latar belakang yang komprehensif. Mereka juga menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi saat menyusun suatu artikel seperti akses jaringan yang kurang mendukung, sulitnya memaparkan metode penelitian yang digunakan serta membuat pembahasan yang baik. Disamping itu, mereka juga mengeluhkan sulitnya membagi waktu karena padatnya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Para guru juga disibukkan pada kegiatan administrasi dan ekstrakurikuler di sekolah. Kesibukan tersebut membuat mereka kesulitan membagi waktu untuk menyusun karya tulis ilmiah. Mereka juga kesulitan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal yang relevan dengan bidang keilmuwan mereka.



Gambar 3. Sharing dan Diskusi Terkait Publikasi Artikel Ilmiah

Faktor-faktor yang menjadi komponen penghambat penulisan karya tulis ilmiah menurut Larasati (2014), antara lain sebagai berikut: (1) beban

administratif guru dan jumlah jam mengajar guru yang padat berpengaruh pada sulitnya guru membagi waktu efektif dalam menyusun karya tulis ilmiah; (2) sulitnya menemukan gagasan tulisan ilmiah karena rujukan literatur yang kurang memadai; (3) belum optimalnya pelatihan karya tulis ilmiah karena kegiatan tidak tuntas dalam pendampingan. Selanjutnya, beberapa pokok permasalahan yang dialami oleh guru di sekolah diantaranya kurangnya pengetahuan yang memadai dalam menyusun artikel ilmiah, sulitnya menemukan referensi pendukung baik berupa artikel ilmiah maupun buku literature, sulitnya mengidentifikasi jurnal tujuan yang relevan dengan scope dan bidang ilmu penelitian (Anggaira dan Wulantina, 2020).

Respon guru terhadap kegiatan ini sangat positif, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme guru dalam mengikuti langkah-langkah penyesuaian *template* Jurnal AL-Nafis. Guru kemudian masing-masing berlatih menyusun judul penelitian, membuat alur pendahuluan yang komprehensif, menuliskan metode penelitian yang sistematis, menyajikan hasil dan pembahasan yang komprehensif dan komunikatif, menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, penyusunan daftar pustaka. Guru menunjukkan tingkat antusias dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti serangkaian kegiatan pendampingan (Tati et al., 2020). Motivasi tersebut akan berdampak pada keefektifan ketercapaian kegiatan pengabdian.



Gambar 4. Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah

Peserta kegiatan dipandu bagaimana cara meregistrasi di akun jurnal. Nampak guru sangat antusias mengikuti langkah-langkah yang diberikan. Mereka mengisi informasi yang diminta saat registrasi seperti mengentri *username* dan *password*, cara menuliskan *first name*, *middle name*, *last name* yang tepat, mengisi *initials* dan *gender*, mencatumkan *affiliation* dan *email* dengan tepat, mengidentifikasi *ID Orchid* dan *URL* yang dimiliki, menuliskan *mailing address*, *country* yang sesuai, mencantumkan *bio statement*, *working languages* dan lain-lain. Kegiatan didampingi oleh Tim PkM Prodi Tadris Biologi.



Gambar 5. Guru-Guru IPA/Biologi mempraktekkan langsung pembuatan akun dan proses submit artikel ilmiah

Selanjutnya, target kegiatan ini adalah guru dapat memiliki pengalaman mandiri dalam mensubmit artikel ilmiah pada jurnal yang sejalan dengan rumpun keilmuwan. Narasumber pada pelatihan memberikan contoh langsung cara mencari dan memilih jurnal tujuan. Narasumber kemudian memberikan panduan cara mengecek tingkat indeks jurnal di laman *sinta kemdikbud*. Dari laman tersebut, narasumber juga mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat di *website* tersebut seperti peringkat jurnal, *scope* jurnal, nama jurnal, informasi penerbit dan lain-lain. Guru kemudian dipandu melakukan pencarian kata kunci di laman *sinta* untuk memudahkan mencari peringkat jurnal mulai dari *sinta 1* sampai *sinta 6*. Selanjutnya dari laman *sinta* tersebut, guru diberikan informasi bahwa laman ini terhubung kepada alamat *website* jurnal masing-masing. Narasumber memberikan penjelasan bahwa setiap jurnal memiliki *scope* atau ruang lingkup kajian yang spesifik. Guru dipandu bagaimana memahami agar artikel yang disusun dapat dipublikasikan pada jurnal yang sejalan dengan ruang lingkup jurnal. Langkah berikutnya guru dipandu bagaimana cara mendownload *template* dan menyesuaikan dengan *layout* serta kaidah selingkung penulisan jurnal. Peserta PkM dalam kegiatan ini mengikuti langkah demi langkah seperti yang telah disampaikan. Mereka kemudian dapat praktek langsung bagaimana proses mensubmit artikel pada jurnal *Al-Nafis*. Peserta juga dipandu bagaimana mensubmit artikel pada jurnal terakreditasi serta proses yang akan dilakukan hingga artikel tersebut berhasil terpublikasi.



Gambar 6. Peserta PkM dari Guru-Guru IPA/Biologi Se-Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara

Pengoptimalan tujuan kegiatan dilakukan melalui pengaturan dan koordinasi intensif secara menyeluruh agar kegiatan pendampingan jurnal dapat berjalan sesuai target (Sutanta, 2021). Topik penelitian berupa permasalahan dalam pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, metode dan media pembelajaran dapat bagian perumusan masalah dan latar belakang penelitian yang disusun oleh guru (Mukhibad, 2021). Membangun tradisi ilmiah dalam bentuk publikasi ilmiah perlu terus digalakkan. Setiap guru yang memiliki temuan atau karya ilmiah hendaknya melakukan publikasi ilmiah agar dapat dibaca dan memberikan manfaat bagi yang lain (Cendra et al., 2020). Sebuah publikasi akan bermakna mendalam jika hasilnya telah dipublikasikan pada media *online* atau media cetak lainnya belum bermakna (Darmalaksana & Suryana, 2018).

Aktivitas menulis merupakan bagian dari pembuktian validasi keahlian. Validasi profesional melalui tulisan ini terdiri dari tiga unsur, yakni keahlian (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang tercermin dari karya tulis yang dihasilkan. Tenaga pengajar baik guru atau dosen serta tenaga profesional

lainnya yang telah melewati jenjang karir dua tahun maka dapat dianggap sebagai ahli pada bidangnya masing-masing, sehingga perlu membagikan karya tulis ilmiahnya secara meluas. Tulisan yang tidak membutuhkan keharusan untuk melakukan tatap muka seperti mengajar, workshop ataupun seminar menjadi pilihan yang paling tepat bagi seorang profesional untuk membagi ilmunya kepada siapa pun (Leo, 2010).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman guru terkait langkah-langkah untuk submit artikel ilmiah pada Jurnal Nasional.
2. Pendampingan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Nasional dapat memberikan pengalaman bagi guru-guru IPA/biologi di Maluku Utara untuk dapat praktek langsung langkah-langkah membuat akun dan proses submit pada Jurnal Al-Nafis serta pencaharian jurnal lainnya yang relevan.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Tindak lanjut kegiatan ini adalah artikel yang telah disubmit akan diterbitkan pada Jurnal Al Nafis pada Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 setelah melalui proses reviewer.
2. Dilakukan proses pendampingan lebih lanjut setelah kegiatan PkM ini melalui *group whatsapp*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan yang telah memfasilitasi kegiatan PkM, serta FTIK IAIN Ternate yang memberikan dukungan dan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaira, A. S., & Wulantina, E. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manager Reference Bagi Guru UPTD SMPN 2 Metro. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 258-269.
- Cendra, R., Gazali, N., Apriani, L., Amin, A.A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 1-6.
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>.
- Ghozi, S., Mahfud, T., Mulyanto, S., & Suparmanto. (2021). Upaya Pendampingan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan kelas bagi Guru SMK di Penajam Paser Utara.
- Giyarsih, G. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Untuk Mengembangkan Profesi Melalui Pembimbingan Penulisan PTK Bagi Guru SMK GURU SMK. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(3), 93-100. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/vocational.v1i3.351>.
- Gunawan, I. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Larasati, R. T. (2014). Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi Yogyakarta. Tesis.
- Leo, S. (2010). *Kiat Jitu Menulis & Menerbitkan Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mukhibad, H., Asrori, Jayanto, P. Y. (2021). Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Tengah. *AL Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 67-72.
- Nghia, N. T., & Hanh, L. T. (2019). Innovating Vietnam Education towards International Integration to Meet the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Education and Research*, 7(5), 49-60.
- Oktoviana, L. T., Hasanah, D., Sulandra, I. M., Susiswo, S., Lestari, rianingsih E., & Nurhakiki, R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dari Hasil Penelitian bagi Guru Matematika SMK Kota Kediri. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 115-122. Retrieved from <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/3820>.
- Prasetyani, D. (2014). Peningkatan Kompetensi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Bahasa Jepang SMA/SMK Se-Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, (Vol 18, No 1 (2014)). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/ind>

- ex.php/abdimas/article/view/5720.
- Rahman, A., Warta, I.K., Haerazi, Irawan. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Ilmiah Bagi Guru SMP-SMA Kabupaten Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 19-24.
- Sutanta, E., Iswahyudi, C., Raharjo, S., Rusianto, T., Utami, E., Darmanto, E. (2021). Kolaborasi PKM: Program Peningkatan Kemampuan Guru dalam Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(2), 160-173.
- Tati, A.D.R., Achmad, W.K.S., Sahabuddin, E.S., Sayidiman, Hermuttaqien, B.P.F. (2020). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan *Submission* pada Jurnal Ilmiah Nasional bagi Guru SD di Kab. Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 245-250.
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>.
- Yati, R. M., & Sustianingsih, I. M. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara. *Journal of Abdimas Siliwangi*, 4(2), 371-384. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.4013>.